

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sanggar Tari Gita Lestari merupakan organisasi pendidikan yang bersifat nonformal dan yang bergerak pada bidang seni tari terkhususnya tari Bali. Sanggar Tari Gita Lestari disahkan pada tanggal 17 Juli 2018 oleh Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Karangasem yang didampingi oleh Gede Pica selaku ketua sanggar, Komang Patra selaku sekretaris, dan Ketut Sukerti selaku bendahara. Awalnya Anak Dari Gede Pica yang memberikan ilmunya melalui sanggar tari gita lestari mengenai tari bali yang berada di desa tersebut, berkat restu dari keluarga dengan teman sejawat yang memiliki keahlian sama pada bidang seni tari bali, maka dari itu diputuskan untuk mendirikan sanggar yang diberi nama “Gita Lestari”. Nama yang diberikan “Gita Lestari” yang memiliki sebuah arti dari Bahasa Sansekerta yang artinya nyanyian yang kekal atau tidak berubah sesuai dengan apa yang diharapkan sejak awal Sanggar Tari Gita Lestari agar sanggar yang mereka kelola bisa kekal dan tidak akan berubah seperti nyanyian suci.

Setiap latihan peningkatan siswa mulai naik, sejak tahun 2017 latihan pindahkan ke Balai Banjar Batudawa Kelod yang terletak di br. dinas batudawa, desa tulamben, kecamatan kubu, kabupaten karangasem. Dengan hasil diskusi dengan para petinggi maka disepakati bahwasannya sanggar tari gita lestari akan diusulkan ke Dinas Kebudayaan dan anggar tari Gita Lestari telah resmi sebagai sanggar yang diakui oleh Dinas Sosial Pusat. Sanggar Tari Gita Lestari sangat dimanajemen dengan baik dari segi siswa dan sarana hingga prasarana, dengan didirikannya Sanggar Tari Gita Lestari adalah untuk meningkatkan pengetahuan

SDM mengenai pelestarian seni tari Bali. Sanggar Tari Gita Lestari memiliki struktur organisasi yang baik, yang terdiri dari pembina, ketua, sekretaris, bendahara, pelatih. Pengelola Sanggar Tari Gita Lestari memberikan kerjasama dengan baik, untuk meningkatkan perkembangan sanggar tari Gita Lesatari.

Penyebaran informasi yang dilakukan oleh pengelola sanggar Tari Gita Lestari tidak terbiasa dalam penggunaan sistem informasi yang masih kurang optimal. Masih terdapat permasalahan yaitu cara manajemen data masih menggunakan pembukuan secara manual, selain itu sanggar hanya diketahui oleh masyarakat desa sekitar yang dekat dengan keberadaan Sanggar Tari Gita Lestari. Pelanggan yang ingin memesan jasa pementasan tari bali untuk melakukan pemesanan Anda harus datang sendiri atau Anda dapat memesan pertunjukan melalui orang yang dekat dengan salah satu pengelola sanggar dan melakukan pemesanan melalui telepon karena tidak ada metode pemesanan yang lebih efisien. Banyak pelanggan mengalami kesulitan untuk memesan.

Dengan adanya studi kasus dan permasalahan yang sama mengenai sistem Informasi pemesanan yang bertujuan untuk membantu mengelola pemesanan ataupun data dari sanggar maka dari itu untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan pelayanan di semua bidang, diperlukan tenaga kerja yang kompeten dan memiliki kemampuan yang baik dalam penggunaan komputer (Taufik & Ermawati, 2017). Untuk itulah penulis bertujuan merancang, membangun, dan mengembangkan sistem Informasi Gilimans, agar bisa digunakan oleh pengelola Sanggar Tari Gita Lestari. Selain itu juga sistem ini dapat memberikan pelayanan Informasi yang berhubungan dengan pemesanan yang dilakukan secara *online*. Dengan cara menerapkan sistem komputerisasi menggunakan *website*. Sistem ini diharapkan

bisa berbagi informasi yang akurat mengenai sesuatu yang berkaitan dengan pemesanan, mulai dari kelengkapan informasi, pengolahan data, hingga pelaporan. Untuk menarik pelanggan dengan cepat diperlukan metode yang mudah dalam penyediaan dokumen dan informasi, salah satunya adalah sistem informasi Gilimans berbasis *website*. Dengan dikembangkannya sistem gilimans ini maka diharapkan untuk tidak lagi mempromosikan secara *guide*, dan pengelola sanggar dapat menyebar luaskan informasi dengan menggunakan media sosial, agar bisa segala sesuatu informasi mengenai Sanggar Tari Gita Lestari bisa tersebar luas dengan cepat.

Berdasarkan hal tersebut, muncul ide untuk membuat Sistem Informasi Gita Lestari *Management System* Berbasis *Web* yang dapat membantu penanganan yang lebih optimal dalam pencatatan data pemesanan Tari Bali Sanggar Tari Gita Lestari. Penggunaan sistem ini diharapkan bisa digunakan untuk penyimpanan data yang terstruktur dan efisien, untuk memudahkan pemesanan Tari Bali.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada Sistem Informasi Gilimans berbasis *web* adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang Sistem Informasi Gita Lestari *Management System* Berbasis *Web*?
- b. Bagaimana mengimplementasikan rancangan Sistem Informasi Gilimans Berbasis *Web* menggunakan *laravel* sebagai *framework* pengembangan sistem?

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk memberikan gambaran dari sistem Informasi Gilimans berbasis *Web* yang sedang dirancang dan dikembangkan, maka perlu dilakukan batasan permasalahan. Batasan masalah yang dimaksud adalah:

- a. Penelitian hanya berfokus pada pengembangan sistem Informasi Gita Lestari *Management System* (Gilimans) berbasis *website* yang dikhususkan untuk pengelola sanggar dalam mempermudah proses pemesanan, pencatatan transaksi, dan pembayaran.
- b. Penelitian hanya melibatkan perspektif pengelola sanggar dan masyarakat sebagai pelanggan, tidak melibatkan perspektif lain seperti para penari atau pelaku seni tari.
- c. Penelitian hanya berfokus pada Sanggar Tari Gita Lestari yang berada di Desa Tulamben, tidak membahas tentang sanggar tari lain di luar wilayah tersebut.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan sistem Informasi Gilimans berbasis *web* yang ingin tercapai sebagai berikut:

- a. Membuat rancang bangun dari Sistem Informasi Gita Lestari *Management System* berbasis *website*.
- b. Mampu mengimplementasikan sistem Informasi Gita Lestari *Management System* berbasis *web* dengan menggunakan *laravel* sebagai *framework* pengembangan sistem.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembuatan Sistem Informasi Gilimans berbasis *web* adalah sebagai berikut.

1. Untuk Masyarakat/Pengguna

Pelanggan Sanggar Tari Gita Lestari dapat memperoleh Informasi yang akurat dan mudah tentang penyewaan jasa pertunjukan seni tari, serta bisa memesan jasa secara singkat dan mudah.

2. Bagi pengelola Sanggar

Sanggar Tari Gita Lestari dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen data dengan prancangan sistem Informasi berbasis.

3. Bagi Peneliti Lain

Pengembangan sistem Informasi dan manajemen dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengembangan aplikasi dan manajemen sistem. Selain itu, dapat memperkuat identitas budaya daerah dan memperkenalkan seni tari sebagai media ekspresi, kreativitas, dan komunikasi.

